

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur variabel-variabel yang ada dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik dari populasi atau sampel tertentu dan menganalisis data tersebut secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Proses pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian seperti kuesioner atau survei yang diberikan kepada responden. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dianggap tepat untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi temuan dari sampel ke populasi yang lebih besar. Selain itu, pendekatan ini juga membantu dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam hal

ini peneliti melakukan penelitian di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memahami peran, pengaruh, dan hubungan kausalitas antara variabel independen dan dependen.²⁹ Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah hubungan antara variabel motivasi (x) dan kinerja (y).

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru yang berada di Jalan Pandarapan, Guntung Manggis, Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan dari tanggal 25 November 2025 sampai 25 Januari 2025. Lokasi ini dipilih karena perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru merupakan satu-satunya perpustakaan di Kalimantan Selatan yang menerapkan layanan mandiri berbasis teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 20.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kelompok atau wilayah yang menjadi dasar generalisasi, yaitu meliputi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan.³⁰ Populasi dalam penelitian ini merupakan anggota aktif yang terdaftar di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru yang berjumlah 14.155 anggota³¹.

Tabel 3. 1 Anggota Perpustakaan

No	Anggota Perpustakaan	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	5.196
2	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.140
3	Syariah	2.054
4	Ushuluddin dan Humaniora	1.978
5	Dakwah dan Ilmu Komunaksi	1.667
6	Pascasarjana	868
7	Dosen Tetap PNS	187
8	Karyawan	35
9	Dispensasi Khusus	6
10	Umum	6
11	Munaqasah	5
12	Dosen Tetap Non PNS	4
13	Dosen Tidak Tetap	4
14	Riset	4
Total		14.155

³⁰ Benny kurniawan, *Metodologi Penelitian*. (Tangerang: jelajah Nusa, 2012).

³¹ Pustakawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Wawancara (Banjarbaru, 20 Desember 2023).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dengan demikian, beberapa elemen dari keseluruhan populasi dapat direpresentasikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang bertujuan. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian..

Kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni:

- a. Pemustaka yang merupakan pemustaka yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru.
- b. Pemustaka yang pernah berkunjung ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru.
- c. Pemustaka yang pernah melakukan peminjaman dan pengembalian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin kampus 2 Banjarbaru.

Untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin³², rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

N : jumlah populasi.

n : jumlah sampel yang diinginkan.

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi ; e = 0,1.

$$n = \frac{14.155}{1 + (14.155)(0,01)}$$

$$= \frac{14.155}{142,55}$$

$$= 99,29 \rightarrow \text{dibulatkan jadi 100}$$

Jadi, sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 100 orang.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari responden mengenai layanan mandiri yang mencakup 3 indikator dan kepuasan pemustaka yang mencakup 5 indikator. Indikator layanan mandiri yaitu, *solved intensified need, better than the alternative*, dan *did its job*. Adapun indikator kepuasan pemustaka yaitu, *tangibles, reliability, responsiveness, assurance*, dan *emphaty*. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang terkait dengan menggunakan *Google Form*. Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer dan umumnya diperoleh dari sumber tertulis, seperti laporan, dokumen, atau arsip yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup buku-buku, dokumentasi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan sejarah instansi, kebijakan layanan perpustakaan, serta data terkait jumlah peminjam dan penggunaan layanan mandiri berbasis teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*).

2. Sumber Data

- a. Informan, responden yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasri Banjarmasin.
- b. Dokumen, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa buku, artikel jurnal, catatan dokumentasi, dan serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup berbagai cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk memperoleh tanggapan atau jawaban dari mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data, dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab. Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah meminjam buku di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada interaksi pemustaka dengan layanan mandiri berbasis teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) di perpustakaan. Peneliti mengamati seberapa sering layanan ini digunakan, tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pemustaka, dan kendala yang mungkin muncul selama penggunaan. Selain itu, observasi juga mencakup kepuasan pemustaka melalui pengamatan langsung terhadap ekspresi dan perilaku mereka saat berinteraksi dengan staf perpustakaan dan layanan yang ada, termasuk reaksi pemustaka terhadap efisiensi layanan, kenyamanan fasilitas, dan respon terhadap permintaan bantuan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun dalam bentuk *skala Likert* untuk memberikan penilaian tentang jawaban dalam bentuk nilai atau skor. *Skala Likert* dipilih karena memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap berbagai pernyataan yang diberikan. Skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. SS = Sangat setuju, diberi skor 5
2. ST = Setuju, diberi skor 4
3. RG = Ragu-ragu, diberi skor 3
4. TS = Tidak setuju, diberi skor 2
5. STS = Sangat tidak setuju, diberi skor 1

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu Layanan Mandiri (X) dan Kepuasan Pemustaka (Y). Untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid dan dapat diandalkan, peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang merinci indikator-indikator spesifik yang akan diukur untuk setiap variabel. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Layanan Mandiri (X)	<i>a. Solved intensified need</i>	Layanan RFID memenuhi kebutuhan dengan baik.	1,2
		Teknologi RFID membantu akses informasi cepat.	
	<i>b. Better than the alternatif</i>	Layanan RFID lebih efisien dibandingkan layanan manual.	3,4
		Teknologi RFID lebih memudahkan dibanding alternatif lain.	
	<i>c. Did its job</i>	Teknologi RFID efektif dalam membantu peminjaman dan pengembalian buku.	5,6
		Layanan RFID mendukung kebutuhan pemustaka.	
Kepuasan Pemustaka (Y)	<i>Tangibles</i>	Fasilitas dan perangkat RFID memadai dan berkualitas.	7,8
		Peralatan RFID modern dan canggih.	
	<i>Reliability</i>	Layanan RFID dapat diandalkan.	9,10,11
		Teknologi RFID selalu berfungsi dengan baik.	
		Layanan RFID konsisten dalam fungsinya.	
	<i>Responsiveness</i>	Layanan RFID responsif terhadap kebutuhan pemustaka.	12,13,14

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
		Bantuan diberikan cepat melalui layanan RFID.	
		Petugas membantu segera saat ada masalah dengan RFID.	
	<i>Assurance</i>	Pemustaka merasa aman menggunakan layanan RFID.	15,16,17
		Petugas memberikan jaminan keamanan pada layanan RFID.	
		Privasi pemustaka terlindungi saat menggunakan RFID.	
	<i>Emphaty</i>	Layanan RFID memperhatikan kebutuhan pemustaka.	18,19,20
		Pemustaka diperlakukan dengan baik saat menggunakan layanan RFID.	
		Petugas memberikan perhatian tulus saat pemustaka menggunakan RFID.	

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah lebih lanjut. Semua informasi yang terhimpun akan disusun secara sistematis dan teratur. Proses pengolahan data mencakup langkah-langkah seperti menghitung frekuensi terkait kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan layanan mandiri berbasis teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) berdasarkan hasil kuesioner. Setelah itu, data diolah untuk mendapatkan nilai persentase yang mencerminkan hasil analisis.

Langkah-langkah dalam pengolahan data mencakup:

- a. Penyuntingan (*Editing*). Seluruh daftar data kuesioner yang berhasil dikumpulkan akan diperiksa dan dikoreksi untuk memastikan tidak ada

kesalahan atau kekeliruan. Data yang tidak lengkap atau tidak konsisten akan diidentifikasi dan ditangani sesuai prosedur yang ditetapkan.

- b. Pengkodean (*Coding*). Setelah data disunting, langkah selanjutnya adalah memberikan kode atau label pada setiap jawaban kuesioner. Pengkodean ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak statistik.
- c. Tabulasi (*Tabulation*). Data yang telah diberi kode kemudian ditabulasi atau diorganisir ke dalam tabel-tabel tertentu untuk memudahkan proses analisis. Tabulasi ini membantu dalam melihat pola atau kecenderungan data secara lebih jelas dan terstruktur.
- d. Analisis Statistik (*Statistical Analysis*). Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 27 untuk mengorganisir dan menghitung informasi yang relevan. Analisis statistik ini meliputi perhitungan deskriptif seperti mean, median, modus, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.
- e. Interpretasi Data. Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Interpretasi data bertujuan untuk memberikan makna terhadap angka-angka yang diperoleh dari analisis statistik, serta menjelaskan implikasi dari temuan penelitian terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul dan langkah-langkah pengolahan data dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data menggunakan statistik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Proses analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari responden selesai. Tahapan ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden sesuai dengan variabel yang diteliti. Setelah itu, data disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan *skala likert* yang bertujuan untuk mengukur opini berdasarkan tingkat persetujuan responden. Pada *skala likert* terdapat 5 pernyataan yang memiliki nilai masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian dan Poin Kuesioner Penelitian

No.	Kategori Penilaian	Poin
1	Sangat tidak setuju	1 poin
2	Tidak setuju	2 poin
3	Ragu-ragu	3 poin
4	Setuju	4 poin
5	Sangat setuju	5 poin

Dalam menganalisis data hasil kuesioner, peneliti menerapkan analisis deskriptif dengan menggunakan mean, yang berfungsi untuk menghitung rata-rata dari variabel x dan y. Berikut adalah rumus untuk menghitung mean³³:

$$Mean (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

X : rata-rata hitung/ mean

Σx : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden

Kriteria pembobotan tersaji pada tabel sebagai berikut³⁴:

Tabel 3. 4 Kriteria Pembobotan

No.	Mean	kategori
1	$1.0 < \text{indeks} \leq 1.8$	Sangat Tidak Tinggi
2	$1.8 < \text{indeks} \leq 2.6$	Tidak Tinggi
3	$2.6 < \text{indeks} \leq 3.4$	Cukup
4	$3.4 < \text{indeks} \leq 4.2$	Tinggi

³³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239.

³⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239.

No.	Mean	kategori
5	$4.2 < \text{indeks} \leq 5.0$	Sangat Tinggi

Data yang telah dihitung kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh, lalu dijelaskan secara deskriptif dalam kalimat-kalimat yang mudah dipahami, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan atau fakta terkait layanan mandiri (*self service*) dan kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebelum akhirnya diambil kesimpulan.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh layanan mandiri (*Self-Service*) pada layanan peminjaman terhadap kepuasan pemustaka adalah analisis regresi. Fungsi dari analisis regresi adalah:

- a. Mencari koefisien korelasi antara kriteria (variabel dependen) dengan prediktor (variabel independen).
- b. Menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak.

- c. Mencari persamaan regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel dependent

Y = Variabel independent

a = Konstanta regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis uji T dalam analisis regresi. Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan mandiri berbasis RFID terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji T, yang membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan α 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

³⁵ Hartono. *Analisis Data Statistika Dan Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka, 2008), 93.

- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- e. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujiannya dapat dilakukan dengan:

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1
 - H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X (layanan mandiri) dengan variabel Y (kepuasan pemustaka).
 - H_1 : Ada pengaruh signifikan antara variabel X (layanan mandiri) dengan variabel Y (kepuasan pemustaka).
- b. Level of Significant ($\alpha = 0,05$)
- c. Menentukan pengujian dengan nilai probabilitas (P value)
 - 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila P value hasil penelitian $< 0,05$
 - 2) H_1 ditolak dan H_0 diterima apabila P value hasil penelitian $> 0,05$.

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan output analisis regresi linier sederhana yang dihasilkan oleh SPSS versi 27.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi pada dasarnya bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen atau variabel prediktor terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:³⁶

$$r^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r^2 = Nilai koefisien determinasi

n = Banyaknya responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

³⁶ Suharyadi Dan Purwanto S.K. *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Selemba Empat, 2004), 465.

J. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu penilaian yang mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dianggap sah. Instrumen penelitian yang memiliki validitas tinggi dianggap valid, sedangkan instrumen yang memiliki validitas rendah dianggap tidak valid. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan melalui proses uji validitas.³⁷

Pengujian validitas data bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Validitas kuesioner tercapai ketika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat dengan tepat mencerminkan hal-hal yang ingin diukur. Proses ini melibatkan penilaian terhadap kemampuan setiap pertanyaan untuk menggambarkan variabel yang ingin diukur, yang kemudian dievaluasi melalui korelasi antara skor jawaban pada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan skor keseluruhan variabel yang dimaksud.

Keputusan untuk uji validitas:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dikatakan tidak valid

³⁷ Duwi Priyanto. *Mandi Belajar Analisis Data SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2013).19.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah proses untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban yang diberikan oleh responden tetap konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya.

Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas sebagai berikut:

- a. Cronch's alpha $< 0,6$ = realibilitas buruk
- b. Cronch's alpha $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima
- c. Cronch's alpha $0,8$ = realibilitas baik